

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil pengolahan data pengembangan model inkuiri abduktif berorientasi keterampilan berpikir kreatif, berturut-turut akan diuraikan secara ringkas simpulan, implikasi dan rekomendasi hasil penelitian.

#### **5.1 Simpulan**

Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa model inkuiri abduktif berorientasi keterampilan berpikir kreatif mampu menuntun siswa dalam pembelajaran fisika untuk merumuskan hipotesis dengan penalaran abduktif. Pengembangan model inkuiri abduktif berorientasi keterampilan berpikir kreatif ini ternyata memberikan pengaruh terhadap tipe abduktif siswa, tingkat keterampilan berpikir kreatif siswa dan penguasaan konsep siswa terhadap materi fluida di sekolah menengah kejuruan. Selanjutnya secara lebih rinci disimpulkan :

1. Model inkuiri abduktif berorientasi keterampilan berpikir kreatif pada materi Fluida menekankan pada karakteristik inkuiri abduktif yang dalam rangkaian pembelajarannya menerapkan empat tahapan yaitu eksplorasi, pengujian, seleksi dan penjelasan. Dalam keempat tahapan ini disandingkan indikator-indikator keterampilan berpikir kreatif, sehingga diperoleh suatu perangkat pembelajaran tentang materi Fluida untuk siswa SMK.
2. Berdasarkan hasil temuan kualitatif terkait tipe abduktif siswa pada pembelajaran fisika materi Fluida dengan menggunakan model inkuiri abduktif berorientasi keterampilan berpikir kreatif, teridentifikasi 3 tipe abduktif siswa yakni abduktif faktual, abduktif model teoritik dan abduktif aturan (hukum). Tipe abduktif siswa tersebut dipetakan berdasarkan fakta abduktif, hasil abduktif dan kendali abduktif yang dikemukakan oleh siswa dalam pembelajaran.
3. Hasil analisis *Rasch model* keterampilan berpikir kreatif siswa dari lembar kerja peserta didik (LKPD) mengindikasikan adanya peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa dari pertemuan pertama sampai pertemuan

ketiga setelah diterapkan model pembelajaran inkuiri abduktif berorientasi keterampilan berpikir kreatif. Walaupun peningkatan ini belum untuk seluruh indikator keterampilan berpikir kreatifnya.

## 5.2 Implikasi

Pembelajaran dengan model inkuiri abduktif berorientasi keterampilan berpikir kreatif mengarahkan siswa untuk merumuskan hipotesis terbaik melalui tahapan-tahapan yang jelas dan membutuhkan pengetahuan awal yang memadai. Tahapan-tahapan pada model inkuiri abduktif berorientasi keterampilan berpikir kreatif dipersiapkan untuk dapat melatih keterampilan berpikir kreatif siswa sekaligus penguasaan konsep siswa terhadap materi fisika. Karena keterampilan berpikir kreatif tidak datang dengan sendirinya melainkan harus dilatihkan dalam pembelajaran.

## 5.3 Rekomendasi

Terdapat kesesuaian antara tahapan-tahapan pada model inkuiri abduktif dengan aspek keterampilan berpikir kreatif. Tahapan-tahapan pada model inkuiri abduktif ini memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap hasil tipe abduktif siswa. Selain itu karakteristik materi juga mempengaruhi tipe abduktif siswa. Maka sebaiknya terlebih dahulu ditentukan prediksi tipe abduktif berdasarkan karakteristik materi, untuk kemudian dibandingkan dengan hasil abduktif siswa setelah pembelajaran. Ini bertujuan untuk menguatkan dan mendukung hasil penelitian.

Pada penelitian ini, dalam mengumpulkan data kualitatif peneliti hanya menggunakan satu observer, sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan observer lebih dari dua atau bahkan setiap kelompok terdiri dari satu observer, supaya data hasil observasi lebih akurat. Observer ini berperan membantu peneliti dalam pengambilan rekaman audio saat pembelajaran. Selanjutnya dengan banyaknya observer, maka setiap kelompok dapat dianalisis tipe abduktifnya untuk materi yang sama. Dengan demikian dapat terlihat secara jelas dan akurat pengaruh dari karakteristik materi terhadap tipe abduktif siswa. Data kualitatif berupa dialog siswa, dikumpulkan menggunakan rekaman audio hp,

sehingga peneliti memiliki kesulitan untuk mengidentifikasi suara-suara yang terlalu kecil antara siswa dan siswa. Oleh karena itu, untuk hasil yang lebih optimal, perlu menggunakan rekaman audio disetiap kelompok dan rekaman video di sudut kelas atau bahkan bisa menggunakan cctv. Agar memudahkan peneliti untuk membuat transkrip dialog antara guru dan siswa, dan juga antara siswa dan siswa.